

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis resepsi yang dilakukan bersama dengan Komunitas Kpopers Jogja terhadap isu kesehatan mental dalam Lirik Lagu Kpop dapat ditarik kesimpulan bahwa resepsi Komunitas Kpopers Jogja pada isu kesehatan mental dalam lirik lagu Kpop (*Breathe*, *HOLO*, *To My Youth*) mendapatkan hasil pemaknaan khalayak atau audiens terhadap pesan dalam media. Ditemukan terdapat satu posisi pemaknaan khalayak yang terdapat pada kedelapan *key* informan yaitu posisi dominan (*dominant hegemonic position*). Tidak ditemukan adanya informan yang berada pada posisi negosiasi (*negotiation position*) dan posisi oposisi atau tidak selaras (*oppositional code position*). Hal ini dikarenakan informan yang ditargetkan pada penelitian ini sudah diklasifikasikan berdasarkan dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditargetkan yaitu memakai orang-orang yang pernah dan sering mendengarkan lagu-lagu Kpop (*Breathe*, *HOLO*, *To My Youth*) sebagai informan dalam penelitian. Sehingga hanya terdapat satu posisi yang ditemukan pada penelitian ini.

Pemaknaan (*decoding*) yang dilakukan bersama dengan Komunitas Kpopers Jogja terhadap Lirik Lagu Kpop tidak selalu simetris atau linier. Hal ini dikarenakan setiap informan sebagai khalayak memiliki perspektif dan sudut pandangnya masing-masing ketika menerima pesan yang disampaikan oleh media. Posisi pemaknaan para informan yang sudah dipilih berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan dapat di jumpai pada penelitian kali ini seluruh informan memposisikan dirinya berada pada posisi dominan (*dominant hegemonic position*). Posisi dominan dapat terlihat pada kedelapan *key* informan yang dilakukan terhadap pemaknaan pesan-pesan dalam lirik lagu-lagu Kpop dan lirik lagu-lagu Kpop (*Breathe*, *HOLO*, *To My Youth*) sebagai alternatif penenang. Di dalam kedua analisis yang dilakukan ini seluruh informan berada pada posisi dominan yang

mana seluruh informan memiliki sudut pandang yang sama mengenai hal tersebut. Namun, pada penelitian ini ditemukan adanya perpindahan posisi informan yang awalnya berada pada posisi dominan bisa merubah posisinya menjadi posisi negosiasi (*negotiated position*). Dalam penelitian ini, ditemukan satu informan yang awalnya berada pada posisi dominan namun berubah menjadi negosiasi ketika ia memiliki pendapat yang masih perlu di pertimbangkan apakah benar dalam lagu-lagu tersebut membahas tentang isu kesehatan mental. Menurutnya, hal tersebut tergantung dari sebagaimana orang-orang menangkapnya. Dari sudut pandang yang dimiliki oleh Salman dapat dilihat bahwa negosiasi yang dilakukan terhadap lirik lagu-lagu Kpop terlihat jelas bahwa ia memposisikan dirinya ke dalam *negotiated position*. Selain itu, Salman juga memposisikan dirinya pada posisi negosiasi ketika *decoding* yang dilakukan pada lagu-lagu Kpop dapat mengatasi keadaan kesehatan mental. Ia menyebutkan bahwa lagu-lagu tersebut tidak sepenuhnya dapat mengatasi keadaan kesehatan mental yang dialaminya, namun hanya dapat memberikan beberapa rasa tenang saja. Namun hal ini tidak membuat posisi pemaknaan dari Salman dapat dikatakan pada posisi negosiasi. Hal ini dikarenakan dari seluruh pemaknaan yang disampaikan oleh Salman hanya terdapat dua pernyataan yang membuatnya dalam posisi negosiasi sehingga posisi pemaknaan dari Salman ini masih berada pada posisi dominan.

Banyaknya masalah kesehatan mental yang ada saat ini media sebagai sarana komunikasi memiliki peran yang cukup penting. Mengingat, orang-orang di zaman seperti sekarang ini orang-orang hidup berdampingan dengan media. Melalui media dan teknologi yang ada dapat membantu dan memudahkan orang-orang yang ingin menenangkan dirinya dari masalah-masalah kehidupan yang sedang dialami melalui media. Media seperti lagu dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengatasi keadaan kesehatan mental. Hal ini dikarenakan, lagu-lagu yang membahas isu kesehatan mental memiliki lirik yang *relatable* dan membuat pendengarnya merasa tidak sendirian dan termotivasi untuk bangkit dan semangat kembali menjalani hidupnya. Dalam penelitian ini dapat

dikatakan bahwa media memiliki pengaruh terhadap beberapa orang yang mengalami kesehatan mental seperti kecemasan dan juga depresi untuk mengatasi hal tersebut dan menenangkannya melalui lagu-lagu yang sesuai dengan kondisi kesehatan mental.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan segala bentuk proses penelitian, maka didapatkan beberapa saran yang dibuat oleh peneliti, yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

5.2.1 Para Pendengar

Kepada para pendengar diharapkan dengan adanya penelitian ini dari setiap individu dapat menyadari bahwa gangguan kesehatan mental seperti kecemasan dan juga depresi sangatlah penting, sehingga masing-masing individu dapat menjaga kesehatan mental dan dapat terus mendengarkan lagu-lagu yang menenangkan hati dan juga pikiran seperti lagu-lagu yang terdapat dalam penelitian ini.

5.2.2 Para Penyanyi dan Penulis Lagu

Kepada para penyanyi dan juga penulis lagu-lagu Kpop (*Breathe*, *HOLO*, *To My Youth*) yang telah menjadi bahan penelitian ini. Kedepannya dapat terus berkarya dan menciptakan lebih banyak lagi lagu-lagu yang berkaitan dengan isu kesehatan mental untuk diperdengarkan oleh banyak orang yang membutuhkan lagu sebagai alternatif penenang bagi mereka dalam mengatasi kecemasan dan depresi yang dialami.